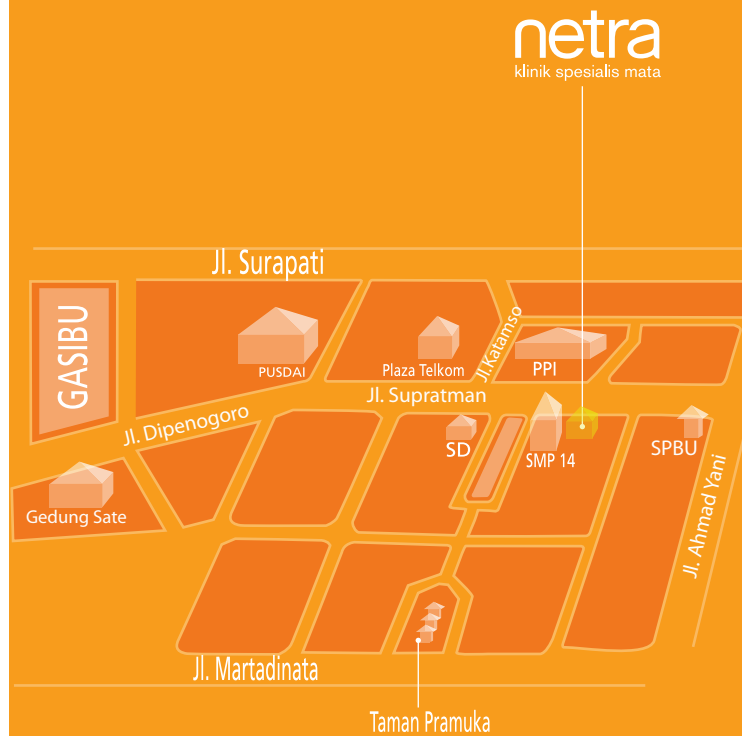


Katarak adalah kekeruhan pada lensa mata yang mengakibatkan penglihatan menjadi kabur bahkan sampai tidak dapat melihat. Hal ini disebabkan oleh karena cahaya sulit mencapai retina akibat terhalang oleh lensa yang keruh.



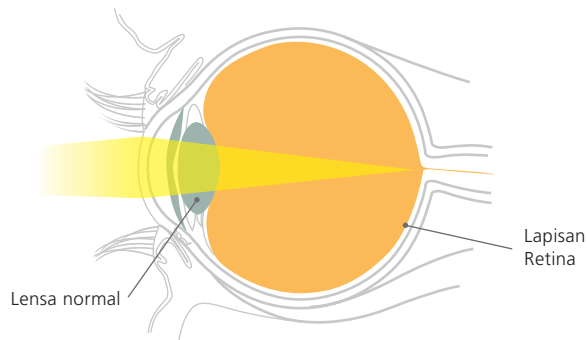
Jl. Supratman No. 17
Bandung 40121
Indonesia

P. 022. 720 1720
F. 022. 721 3447
www.netra-klinik.co.id

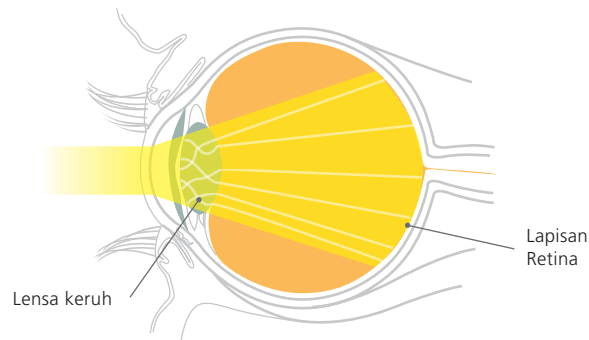


Katarak





Pada mata normal, cahaya terfokus pada retina



Pada mata yang terkena katarak, cahaya tidak terfokus pada retina

Pada penderita katarak, lensa mata yang keruh menyebabkan jalannya sinar berkurang atau terhambat, sehingga lensa tidak dapat memfokuskan sinar yang masuk.

Pada mata sehat, lensa yang jernih berfungsi meneruskan sinar atau cahaya ke dalam mata, sehingga mata dapat memfokuskan objek dari jarak yang berbeda-beda.

Gejala Katarak

Pada umumnya seseorang yang menderita katarak akan merasakan:

- Penglihatan kabur.
- Daya penglihatan berkurang secara progresif.
- Ada selaput yang menghalangi pandangan.
- Terasa sangat silau jika berada di bawah sinar terang.
- Mata tidak sakit dan tidak merah.
- Pupil akan berwarna putih.

Penyebab Katarak

Secara umum katarak disebabkan oleh:

- Hidrasi (penambahan cairan lensa)
- Denaturasi protein lensa
- Degeneratif (faktor usia)

Sedangkan penyebab lainnya adalah:

- Kerusakan oksidatif oleh radikal bebas.
- Penyakit diabetes mellitus.
- Rokok.
- Alkohol.
- Penggunaan obat dalam jangka waktu lama (steroid).
- Glaukoma (tekanan bola mata tinggi).

Deteksi Dini Katarak

Katarak dapat dideteksi melalui pemeriksaan menyeluruh oleh dokter spesialis mata.

Jenis-jenis Katarak

1. Katarak Kongenital

Katarak yang disebabkan oleh infeksi virus dimasa pertumbuhan janin dan diderita oleh anak kecil atau bayi.

2. Katarak Senilis

Katarak yang disebabkan oleh proses penuaan (degeneratif).

3. Katarak Traumatika

Katarak yang disebabkan oleh cedera pada lensa mata akibat kecelakaan atau sejenisnya.

4. Katarak Komplikata

Katarak yang disebabkan oleh infeksi atau penyakit tertentu.

Cara Pengobatan Katarak

Penderita katarak dapat melihat secara normal atau dipulihkan kembali penglihatannya. Upaya pengobatan katarak yang paling efektif adalah dengan pembedahan, dimana lensa mata yang telah keruh diangkat dan diganti dengan lensa buatan.

Teknik yang digunakan untuk operasi katarak pada saat ini adalah:

Phacoemulsification

Merupakan teknologi modern dengan menggunakan gelombang suara berfrekuensi tinggi (phacoemulsification), sehingga luka yang dibuat (sayatan) untuk mengambil lensa yang keruh menjadi lebih kecil. Pemulihan penglihatan akan lebih cepat.

SICS (Small Incision Cataract Surgery)

Merupakan teknik operasi katarak yang lebih baik dibandingkan dengan teknik operasi ECCE. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan sayatan di sklera tanpa jahitan yang dapat dikerjakan secara manual.

ECCE (Extra Capsular Cataract Extraction)

Teknik operasi katarak konvensional, dimana lensa dikeluarkan melalui sayatan selebar 8-10 mm, sehingga diperlukan waktu penyembuhan dan pemulihan yang lebih lama.

Pencegahan Katarak

- Menjaga kadar gula selalu normal, khususnya pada penderita diabetes mellitus.
- Menjaga kesehatan mata.
- Mengonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C, minyak sayuran, sayuran hijau, kacang-kacangan-kecambah, buncis, hati, susu, vitamin E, dan selenium.